

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis mengajukan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait.

A. Simpulan

Peran nilai-nilai Budaya Sunda merupakan nilai-nilai budaya atau tata nilai kehidupan masyarakat sunda, yang dapat ditelusuri dari naskah, prasasti dan situs, adat istiadat pernikahan, dan naskah dongeng. Nilai-nilai karakter kesundaan juga tercermin dalam makna kata sunda, pandangan hidup orang sunda, dan budaya sunda. Dalam pola asuh orang tua bagi pembentukan karakter anak di Desa Suntenjaya Kec. Lembang Kab. Bandung Barat, Khususnya di kampung Batu Loceng karena dalam peran nilai Budaya Sunda sangat berperan dalam pembentukan karakter anak dengan menggunakan pola asuh orang tua yang mana sebagai proses sarana pewarisan Budaya Sunda. Selain daripada itu nilai Budaya Sunda juga menjadikan anak-anak mengetahui budayanya sendiri.

1. Tingkat pengetahuan orang tua mengenai Kebudayaan Sunda di Desa Suntenjaya dilakukan oleh Keluarga Sunda memberikan pengetahuan akan nilai-nilai Budaya Sunda yang dilakukan oleh Ayah dan Ibu kepada anak-anak untuk tetap bisa menjadikan budaya sunda sebagai pedoman hidup mereka dan tetap melestarikan Budaya Sunda agar tidak tergerus zaman. Kemudian orang tua memberikan pengetahuan dari nilai-nilai budaya sunda kepada anak-anaknya dengan mendidik anak dengan memberikan contoh kepada anak-anaknya agar bisa ditiru sehingga anak-anak akan terbiasa dengan semua yang berkenaan mengenai nilai-nilai budaya sunda. Cara orang tua memberikan pengetahuan budaya sunda adalah dengan membiasakan menggunakan nilai-nilai budaya sunda yang sudah diperkenalkan kepada anak-anaknya, dengan sehari-hari orang tua bersosialisasi dengan bahasa sunda. dari sikap orang tua terhadap anak dalam memberikan pengetahuan budaya sunda, dengan menggunakan

kedekatan antara orang tua dan anak sehingga menciptakan anak senang dalam memahami pembelajaran dari nilai-nilai budaya. Kemudian ada peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh anak-anak.

2. Pola penanaman nilai Budaya Sunda oleh orang tua di Desa Suntenjaya, dimana orang tua memberikan nilai-nilai kesundaan sejak anak usia dini dengan memperkenalkan alat-alat musik seperti karinding, kesenian, adat istiadat, selain itu orang tua mengajarkan kepada anak dengan menanamkan nilai kesopanan, dan tata krama yang ditanamkan oleh orang tua dari lingkup keluarga adalah salah satu untuk menjadi sarana pewarisan budaya itu sendiri. Orang tua mengharapkan agar anak-anaknya bisa menerapkan nilai-nilai yang sudah diberikan kepada anak-anaknya agar bisa di berikan dan diaplikasikan di masyarakat. Orang tua mengajarkan hal seperti itu karena sunda bukan hanya sebuah budaya tapi sudah menjadi pedoman hidup.
3. Pola penanaman nilai budaya sunda dalam membentuk karakter yang “nyunda” di Desa Suntenjaya, orang tua sudah menanamkan nilai-nilai dari Budaya Sunda dan dikembangkan sejak dini. Hal ini merupakan salah satu upaya membentuk kembali identitas kesundaan yang sekarang ini kecenderungan masyarakat sunda telah melupakannya. Jadi, untuk membentuk pribadi anak-anak yang “nyunda/berkarakter sunda, maka nilai-nilai budaya sunda selalu diberikan oleh orang tua. Apa yang orang tua berikan dari nilai budaya sunda adalah upaya melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya sunda. pandangan orang tua dalam hal ini menyatakan bahwa mengembangkan nilai-nilai budaya sunda sangat penting, dengan tujuan untuk membelajarkan karakter-karakter kesundaan. Dan dalam hal ini apa yang sudah dilakukan oleh orang tua sudah Berhasil.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Disamping kesimpulan di atas, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Bagi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

- a. Menjadikan salah satu proses program pelaksanaan pewarisan budaya dengan terus mengajarkan kepada generasi muda bagaimana peran nilai-nilai budaya dalam era globalisasi saat ini, karena dengan mewariskan budaya adalah salah satu cara agar budaya tetap ada.
 - b. Pendidikan ilmu pengetahuan sosial berperan dalam mengajarkan bagaimana anak-anak diajarkan tentang bersosialisasi terhadap lingkungannya dan diharapkan anak bisa mensosialisasikan nilai-nilai budaya sunda kepada masyarakat agar terus menciptakan budaya yang terus terjadi di lingkungannya dan tetap menjadi pewaris Budaya Sunda dari generasi ke generasi selanjutnya.
2. Bagi Orang Tua
- a. Semoga orang tua terus memberikan nilai-nilai budaya kepada generasi muda akan pentingnya mewariskan budaya agar tetap terjaga dan tidak tergerus zaman.
 - b. Orang tua harus bisa menggunakan pendekatan dengan anak dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Kebudayaan Sunda.
 - c. Orang tua senantiasa tetap menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai budaya sunda agar anak mencontoh yang dilakukan oleh orang tua.
3. Bagi Anak
- a. Diharapkan anak bisa menjadi generasi muda yang terus melestarikan budaya sunda itu sendiri.
 - b. Menjadikan nilai-nilai budaya sunda sebagai karakter dan pedoman hidup dalam menjalani hidup.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti bagaimana pelestarian Budaya Sunda oleh anak dalam meningkatkan rasa cinta terhadap Budaya Sunda.